

SKRIPSI
PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS V
SDN 009 SEBERANG TALUK

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi*



Oleh :

PINA
NPM. 220307066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
1448 H/2026 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pina
NPM : 220307066
Alamat : Pulau Busuk Jaya, Inuman
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 009 Seberang Taluk.”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat didalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung resikonya.

Teluk Kuantan, 10 Juni 2026

Hormat Saya,



Pina
NPM. 220307066

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi saudara :

Nama : Pina
NPM : 220307066
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul : Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 009 Seberang Taluk

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Teluk Kuantan, 10 Juni 2026

Pembimbing I


Sopiatus Nahyijah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Pembimbing II


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 009 Seberang Taluk.”** yang ditulis oleh **Pina, NPM. 220307066** telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 13 Juni 2026

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Sopiatus Nahviyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Mengetahui,

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 009 Seberang Taluk.”** yang ditulis oleh **Pina, NPM. 220307066** telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 28 Agustus 2026, Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program studi

Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 28 Agustus 2026

Mengesahkan
Tim Sidang Munaqasyah

Ketua


Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.L.M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Moderator


Zetihaini, S.Pd.L.MA
NIDN. 1012098004

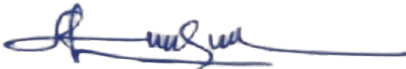
Sekretaris


Alhairi, S.Pd.L.M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Penguji I


A. Muallif, S.Pd.L.MA
NIDN. 1010078605

Penguji II


Andrizal, S.Psi.M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi



H. Fitrianto, S.Ag.M.Sh
NIDN. 2111021002

MOTTO

“Biarlah setiap usaha dalam lembaran ini menjadi embun yang menyejukkan bagi
yang membaca skripsi peneliti, tempat di mana aturan bertemu dengan kasih
sayang untuk menciptakan masa depan yang lebih terang.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali halaman persembahan, Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Bismillahirrahmanirrahim karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Segeanap Citivitas Akademik Almamater Tersayang Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. Terima kasih yang tak terhingga saya persembahkan kepada almamater tercinta, tempat saya menempa diri, menuntut ilmu, dan merajut cita-cita. Apresiasi terdalam saya sampaikan atas segala bimbingan, bekal pengetahuan, serta pengalaman berharga yang telah dianugerahkan selama masa perkuliahan.

Kedua orang tua tercinta, Ayah Sapsi dan Ibu Nurhasanah tercinta yang selalu melangitkan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan tanpa henti untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih suda mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk

ayah, omak dan abangku Japrizal.

Diri saya sendiri, Pina karena telah mampu berusaha dan berjuang selama ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Pina (220307066) : Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 009 Seberang Taluk

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya manajemen kelas dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Namun, berdasarkan kondisi di lapangan, kedisiplinan belajar siswa masih menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 009

Seberang Taluk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas V SDN 009 Seberang Taluk yang sekaligus dijadikan sampel penelitian sebanyak 15 siswa dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas residual, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas berada pada kategori cukup tinggi dan kedisiplinan belajar siswa juga berada pada kategori cukup tinggi. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = 41,342 + 0,168X$. Berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,397 ($0,397 > 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 009 Seberang Taluk. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,056 menunjukkan bahwa manajemen kelas hanya memberikan kontribusi sebesar 5,6% terhadap kedisiplinan belajar siswa, sedangkan 94,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Kedisiplinan Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

ABSTRACT

Pina (220307066): The Effect of Classroom Management on Students' Learning Discipline in Islamic Religious Education and Character Education among Fifth-Grade Students at SDN 009 Seberang Taluk.

This study was motivated by the importance of classroom management in creating a conducive learning environment that is expected to improve students' learning discipline. However, based on the conditions observed in the field, students' learning discipline still varies and is influenced by various factors. This study aimed to determine the effect of classroom

management on students' learning discipline in Islamic Religious Education and Character Education for Grade V students at SDN 009 Seberang Taluk. This study employed a quantitative approach with a causal research design. The population consisted of all Grade V students at SDN 009 Seberang Taluk, and all 15 students were selected as the research sample using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation. The data were analyzed using IBM SPSS Statistics through validity testing, reliability testing, residual normality testing, linearity testing, simple linear regression analysis, t-test, and the coefficient of determination (R^2). The results showed that classroom management was categorized as moderately high, and students' learning discipline was also categorized as moderately high. The simple linear regression analysis produced the regression equation $Y = 41.342 + 0.168X$. The t-test yielded a significance value of 0.397 ($0.397 > 0.05$), indicating that the alternative hypothesis (H_a) was rejected and the null hypothesis (H_0) was accepted. Therefore, it can be concluded that classroom management had no significant effect on students' learning discipline in Islamic Religious Education and Character Education for Grade V students at SDN 009 Seberang Taluk. The coefficient of determination (R^2) was 0.056, indicating that classroom management contributed 5.6% to students' learning discipline, while the remaining 94.4% was influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: *Classroom Management, Learning Discipline, Islamic Religious Education and Character Education.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis dengan judul **“Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 009 Seberang Taluk.”** Penyusunan karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan manajemen kelas mampu

mempengaruhi tingkat kedisiplinan belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, pihak sekolah, serta peneliti lain yang berminat untuk mengembangkan kajian serupa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd. I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak H. Fitrianto, S.Ag.,M.Sh selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I.,MA selaku Dosen Pembimbing 1
5. Ibu Zulhaini, S.Pd.I.,MA Selaku Dosen Pembimbing 2
6. Ibu Nelvi Aysa, S.P selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan pengetahuan, pemahaman dan wawasan kepada penulis selama menempuh Pendidikan.
8. Seluruh Civitas akademika program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan

Singingi.

9. Orang tua tercinta : Ayah Sapsi dan Ibu Nurhasanah, Terima kasih atas segala kasih sayang do'a yang tidak terputus, pengorbanan, serta dukungan. Baik moril maupun materil yang tak terhingga dan do'a yang selalu terpanjatkan dengan penuh kasih sayang dan ikhlas sehingga penulis dapat melanjutkan studi sampai perguruan tinggi.
10. Saudara kandung tersayang : Japrizal yang juga selalu memberikan support dan do'a untuk penulis.
11. Terimakasih kepada ochi Triani yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama penulisan skripsi. Terimakasih atas dukungan dan semangat serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah.
12. Saudara/i Tersayang: Windari, Febria Nanda yang telah memberikan semangat, do'a dan harapan baik kepada saya.
13. Kepala sekolah SD Negeri 009 Seberang Taluk, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta seluruh guru dan staf sekolah yang membantu dalam penulis melaksanakan penelitian
14. Serta Sahabatku seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022.
15. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri, Pina. Anak bungsu dan harapan keluarga. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh

ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain. Aku berdoa semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

Penulis tentunya menyadari bahwa Skripsi ini tidak akan luput dari kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan dimasa mendatang sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam bidang pendidikan khususnya di dunia Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 13 Juni 2026

Penulis



Pina
NPM. 220307066

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teoritis	8
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis	26
E. Defenisi Operasional	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	29

C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	37
A. Tinjauan Lokasi Penelitian	41
B. Penyajian Data	43
C. Analisis Data	55
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR KEPUSTAKAAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	22
---------------------------------	----

Tabel 2.2. Defenisi Operasional	27
Tabel 4.1. Data Guru SDN 009 Seberang Taluk Tahun Ajaran 2025/2026	42
Tabel 4.2. Jumlah Siswa SDN 009 Seberang Taluk	42
Tabel 4.3. Bangunan Sekolah	43
Tabel 4.4. Perlengkapan Sekolah	43
Tabel 4.5. Alat Pembelajaran	44
Tabel 4.6. Kesimpulan Uji Validitas Variabel X	45
Tabel 4.7. Kesimpulan Uji Validitas Variabel Y	46
Tabel 4.8. Uji Reliabilitas Variabel X	47
Tabel 4.9. Uji Reliabilitas Variabel Y	47
Tabel 4.10. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 1	48
Tabel 4.11. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 2	48
Tabel 4.12. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 3	49
Tabel 4.13. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 4	50
Tabel 4.14. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 5	50
Tabel 4.15. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 6	51
Tabel 4.16. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 7	52
Tabel 4.17. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 8	52
Tabel 4.18. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 9	53
Tabel 4.19. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 10	54
Tabel 4.20. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 11	54
Tabel 4.21. Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi Item Jawaban Variabel (X)	55
Tabel 4.22. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 1	56
Tabel 4.23. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 2	57
Tabel 4.24. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 3	57
Tabel 4.25. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 4	58
Tabel 4.26. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 5	59
Tabel 4.27. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 6	59

Tabel 4.28. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 7	60
Tabel 4.29. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 8	61
Tabel 4.30. Tanggapan responden terhadap pernyataan nomor 9	61
Tabel 4.31. Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi Item Jawaban Variabel (Y)	62
Tabel 4.27. Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.28. Hasil Uji Linieritas	64
Tabel 4.29. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	67
Tabel 4.31. Hasil Uji R	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	22
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Riset dari Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
- Lampiran 2 : Surat Rekom Riset dari Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi
- Lampiran 3 : Surat Izin Riset dari Sekolah
- Lampiran 4 : Lembar Observasi
- Lampiran 5 : Lembar Angket Peserta Didik
- Lampiran 6 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin belajar siswa merupakan indikator penting dari keberhasilan proses pembelajaran karena menunjukkan sejauh mana siswa mampu mematuhi aturan, aktif dalam kegiatan belajar, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan waktu yang telah ditetapkan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP), kedisiplinan belajar bukan saja mencerminkan kompetensi kognitif, tetapi juga menjadi bagian dari pembentukan Pendidikan merupakan proses fundamental dalam membentuk kemampuan akademik, moral, serta karakter peserta didik di sekolah. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah manajemen kelas, yakni serangkaian strategi yang dirancang dan diterapkan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang tertib, kondusif, dan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Manajemen kelas yang efektif mencakup perencanaan pembelajaran, pengaturan ruang dan waktu, serta penerapan aturan kelas yang konsisten yang tidak hanya mendukung hasil akademik tetapi juga perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung.¹

Karakter religius dan moral yang mengarah pada sikap sopan, patuh, dan bertanggung jawab dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir

1 Annisa Taqwawati. and Nginayatul Khasanah, "Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Ma'arif 1 Kebumen," *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol. 3 No. 4 (Desember, 2024), hal. 577.

menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat kedisiplinan mereka dalam pembelajaran PAI, yang pada akhirnya menciptakan suasana pendidikan yang lebih positif dan bermakna.

Penerapan manajemen kelas yang konsisten dan efektif dalam pembelajaran PAI & BP masih menjadi tantangan di banyak sekolah karena variabilitas pendekatan guru dan karakteristik siswa yang beragam. Penelitian empiris terbaru mengungkap adanya pengaruh signifikan manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa, di mana strategi pengelolaan kelas yang mencakup perencanaan yang matang, interaksi yang positif, serta aturan yang jelas mampu meningkatkan disiplin belajar siswa dalam mata pelajaran PAI secara signifikan dibandingkan dengan kelas yang kurang terkelola.² Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian yang fokus pada hubungan antara manajemen kelas dan kedisiplinan belajar siswa khususnya dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, agar dapat memberi rekomendasi praktis bagi pengembangan pembelajaran di sekolah.

Kondisi kelas yang tertib merupakan prasyarat penting dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar siswa. Kedisiplinan belajar dapat dimaknai sebagai sikap patuh terhadap aturan yang berlaku, kemampuan melaksanakan tugas secara tepat waktu, sikap menghargai guru, serta perilaku yang sesuai dengan tata tertib sekolah. Dalam proses

² Hasil wawancara dengan Bapak Zainudin pada tanggal 14 Agustus 2025 di SDN 009 Seberang Taluk.

pembelajaran, siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi cenderung lebih fokus dalam menerima materi, mampu mengikuti instruksi guru dengan baik, serta menunjukkan partisipasi dan hasil belajar yang lebih optimal.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kedisiplinan merupakan aspek yang sangat fundamental. Hal ini karena Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk akhlak, karakter, dan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai kedisiplinan seperti tepat waktu, menghormati guru, serius dalam belajar, dan mematuhi aturan merupakan bagian dari ajaran Islam yang dicontohkan Rasulullah SAW.³ Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti idealnya menjadi sarana pembinaan sikap disiplin siswa.

Namun dalam kenyataannya, masih ditemukan berbagai permasalahan kedisiplinan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, termasuk di kelas V SDN 009 Seberang Taluk. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara pada tanggal 14 Agustus 2025 dengan Bapak Zainudin guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, di temukan gejala sebagai berikut :

3 Didit Darmawan. and Savira N Azzahro, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Setingkat Sekolah Dasar," *Journal of Innivative and Creativity* Vol. 6 No. 1 (Januari, 2026), hal. 2595.

1. Masih banyak siswa yang menunjukkan kedisiplinan belajar yang rendah pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, seperti siswa terlambat masuk kelas padahal bel masuk sudah berbunyi, kurang memperhatikan penjelasan guru, berbicara dengan teman saat proses pembelajaran berlangsung, serta tidak mengerjakan tugas tepat waktu.
2. Pengelolaan kelas oleh guru PAI dan Budi Pekerti belum optimal, sehingga suasana pembelajaran belum sepenuhnya kondusif dan tertib.
3. Penerapan aturan dan tata tertib kelas belum konsisten, menyebabkan siswa kurang memiliki kesadaran untuk berdisiplin selama proses pembelajaran berlangsung.⁴

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa belum berkembang secara optimal. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi ini adalah efektivitas manajemen kelas yang diterapkan oleh guru. Guru yang belum mengelola kelas secara sistematis dan konsisten cenderung mengalami kesulitan dalam mengendalikan perilaku siswa selama proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang menekankan pembinaan akhlak dan internalisasi nilai-nilai moral, seperti Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta terhambatnya pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penerapan manajemen kelas yang efektif agar tercipta suasana belajar yang tertib, kondusif, dan mampu menumbuhkan kedisiplinan

⁴Rahmawati Eka and et al., "Hubungan Antara Kedisiplinan Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* Vol. 4 No. 1 (Maret, 2025), hal. 229.

belajar siswa secara berkelanjutan.

Dengan demikian, diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas V di SDN 009 Seberang Taluk sebagai salah satu upaya memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara kualitas pengelolaan kelas guru PAI-BP dan tingkat disiplin belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru, sekolah, dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui manajemen kelas yang lebih efektif sehingga kedisiplinan siswa dapat berkembang sesuai tujuan pendidikan Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis perlu melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai hal tersebut. Adapun judul penelitian yang penulis ajukan yaitu **“Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas V Sd Negeri 009 Seberang Taluk”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih tergolong rendah, yang ditunjukkan oleh adanya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, berbicara sendiri saat pembelajaran berlangsung, serta tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

2. Pengelolaan kelas oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti belum optimal, sehingga suasana pembelajaran belum sepenuhnya kondusif, tertib, dan mendukung terciptanya kedisiplinan belajar siswa.
3. Penerapan aturan dan tata tertib kelas belum dilaksanakan secara konsisten, yang menyebabkan siswa kurang memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk berperilaku disiplin selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga penelitian ini tetap terfokus, efektif, dan mendalam, penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membatasi pada dua variabel utama, Manajemen Kelas (X) yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Kedisiplinan Belajar Siswa (Y).
2. Penelitian hanya dilaksanakan di Kelas V SDN 009 Seberang Taluk dan subjek penelitian adalah siswa Kelas V serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada pengujian pengaruh/hubungan sebab akibat antara Manajemen Kelas terhadap Kedisiplinan Belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Adakah terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap kedisiplinan

belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas V SD negeri 009 seberang taluk.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V SD Negeri 009 Seberang Taluk.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Dapat memperluas teori tentang manajemen kelas terhadap kedisiplinan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Sebagai bahan kajian ilmiah dan wawasan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya mengenai hubungan manajemen kelas dan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dapat dikembangkan pada penelitian mendatang.
- c. Sebagai bahan literatur yang memberikan kontribusi mengenai manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya manajemen kelas

terhadap kedisiplinan Belajar Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti terkait manajemen kelas terhadap kedisiplinan siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dijenjang pendidikan dasar.

b. Bagi sekolah dan Lembaga

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya manajemen kelas yang efektif.
- 2) Penelitian ini juga dapat membantu sekolah dalam menyusun kebijakan dan peraturan tata tertib kelas yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa, terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- 3) Lembaga dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai data empiris untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan pembelajaran dan penerapan kedisiplinan di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan dalam pendidikan didefinisikan sebagai sikap dan perilaku individu yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan serta kemampuan mengendalikan diri dalam menjalankan kewajiban belajar. Kedisiplinan tercermin dari kesadaran siswa untuk bertindak tertib tanpa paksaan, baik dalam mengikuti peraturan sekolah maupun dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, kedisiplinan tidak hanya bersifat eksternal berupa ketaatan terhadap tata tertib, tetapi juga bersifat internal yang berkaitan dengan tanggung jawab dan pengendalian diri siswa dalam kegiatan belajar.⁵

Dalam konteks pembelajaran, kedisiplinan belajar siswa diartikan sebagai perilaku siswa yang konsisten dalam mematuhi aturan kelas, hadir tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas sesuai ketentuan, serta memanfaatkan waktu belajar secara efektif. Penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keterlibatan

5 Yusuf bachtiar. and Hakimuddin Salim, "Instilling Student Discipline Through Islamic Religious Education Activities: Menanamkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Pendidikan Agama Islam," *Indonesian Journal of Innovation Studies* Vol. 26 No. 3 (Juli, 2025), hal. 3.

siswa dalam pembelajaran dan pencapaian hasil belajar. Siswa dengan tingkat kedisiplinan tinggi cenderung lebih fokus, bertanggung jawab, dan mampu mengikuti proses pembelajaran secara optimal.⁶

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kedisiplinan belajar tidak hanya dipahami sebagai kepatuhan terhadap aturan akademik, tetapi juga sebagai wujud pengamalan nilai-nilai moral dan ajaran Islam dalam perilaku belajar siswa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kedisiplinan siswa melalui pemberian motivasi serta tindakan edukatif yang konsisten. Kedisiplinan juga merupakan salah satu nilai fundamental dalam pembentukan karakter, yang ditanamkan melalui pembiasaan perilaku tertib, kepatuhan terhadap peraturan, serta pengembangan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Dengan demikian, kedisiplinan belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti menjadi bagian integral dari pembentukan akhlak dan karakter siswa.

b. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar pada dasarnya merupakan perilaku teratur

6 Widya Astuti., and Serli Diovani, "An Analysis Of The Role Of Learning Discipline As A Mediator Between Learning Motivation And Academic Achievement In Economics Among Students Of SMA Negeri 8 Padang," *TOFEDU: The Future of Education Journal* Vol. 4 No. 6 (Juli, 2025), hal. 2378.

7 Afriyadi Sofyan., and et al, "Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif Kelas VI UPT SD Negeri 064037 Kecamatan Medan Tembung," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 9 No. 3 (September, 2025), hal. 29825.

yang mencerminkan kemampuan siswa dalam mengatur diri dan menaati aturan yang berlaku dalam proses pembelajaran. Sikap disiplin belajar mencakup kesadaran siswa untuk hadir tepat waktu, menyelesaikan tugas sesuai jadwal, serta mematuhi tata tertib kelas dan sekolah secara konsisten, sehingga menciptakan keteraturan yang mendukung efektivitas kegiatan belajar.⁸ Penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar merupakan indikator *penting* dalam membentuk perilaku akademik siswa yang baik dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dijalankan. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi cenderung lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran dan mampu mengelola waktu belajar secara efektif.

Dalam kajian pendidikan formal, disiplin belajar siswa didefinisikan secara lebih operasional sebagai perilaku yang mencakup kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar, fokus mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas secara tepat waktu, serta menjalankan kewajiban akademik secara konsisten dalam konteks sekolah. Berdasarkan temuan penelitian kontemporer, siswa yang memiliki disiplin belajar yang kuat cenderung menunjukkan perilaku terorganisir yang memfasilitasi keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, keteraturan dalam menyusun jadwal belajar mandiri, dan kemampuan meminimalkan gangguan

8 Rahmawati Eka., and et al, "Hubungan Antara Kedisiplinan Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar."...hal. 228.

eksternal selama proses belajar berlangsung.⁹ Hal tersebut menegaskan bahwa kedisiplinan belajar bukan sekadar kepatuhan formal, tetapi juga mencerminkan pengelolaan diri yang produktif terhadap semua aspek kegiatan belajar mengajar.

c. Fungsi Disiplin Belajar

Beberapa fungsi penting disiplin belajar dalam proses pendidikan:

- 1) Meningkatkan kesiapan belajar siswa, karena siswa yang disiplin memiliki kebiasaan hadir tepat waktu dan siap mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Mendorong konsistensi dalam proses belajar, terutama dalam menyelesaikan tugas dan mengikuti aturan sekolah secara berkesinambungan.
- 3) Memfasilitasi keteraturan kelas dan lingkungan belajar, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih tertib, fokus, dan kondusif.
- 4) Menjadi faktor pendukung peningkatan prestasi akademik siswa, karena disiplin belajar berkaitan dengan perhatian yang lebih besar terhadap materi pelajaran dan tugas akademik.
- 5) Membentuk tanggung jawab dan karakter positif siswa, karena disiplin belajar mengajarkan siswa untuk menghormati aturan,

⁹ Habibah Indah., and Triono Ali, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Reward Dan Punishment Di SMPN 1 Nguntoronadi," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* Vol. 9 No. 3 (Juli, 2024), hal. 1667.

bertanggung jawab atas tugas, serta menghargai proses pembelajaran sebagai bagian dari pembentukan diri.¹⁰

d. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Belajar

Beberapa strategi atau upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa antara lain:

- 1) Penerapan *Reward* dan *Punishment*, yaitu menggunakan pujian, sertifikat, dan hadiah kecil sebagai reward, serta teguran verbal dan tugas tambahan sebagai hukuman. Metode ini terbukti efektif meningkatkan kedisiplinan belajar.
- 2) Pembiasaan positif. Menerapkan rutinitas pagi seperti doa bersama, memperkuat kebiasaan menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mencontohkan sikap disiplin melalui teladan guru.
- 3) Strategi pengelolaan kelas (*classroom management*): yaitu dengan strategi pengelolaan kelas oleh guru seperti membuat peraturan kelas, menegakkan disiplin melalui kontrol, dan memberikan contoh keteladanan.
- 4) Kegiatan keagamaan/pembiasaan spiritual. Misalnya dengan melaksanakan kegiatan tadarus Al-Qur'an sebagai media untuk menanamkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti.
- 5) Program peraturan konsisten dan teladan guru membuat tata tertib yang konsisten dan menunjukkan kedisiplinan sebagai

¹⁰ Reka Anggraini., and Dina Sukma, "Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Sains* Vol. 4 No. 3 (Mei, 2024), hal. 755.

teladan kepada siswa.¹¹

e. Indikator Disiplin Belajar

Indikator disiplin belajar adalah tanda-tanda atau perilaku yang menunjukkan bahwa seorang siswa memiliki kedisiplinan yang baik.

Peneliti biasanya menggunakan indikator berikut:

- 1) Ketepatan waktu hadir dalam pembelajaran, baik saat masuk kelas maupun mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- 2) Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah dan aturan kelas, seperti tidak membuat gaduh, mengikuti instruksi guru, dan menjaga ketertiban.
- 3) Kesungguhan dan fokus dalam mengikuti pembelajaran, ditunjukkan dengan memperhatikan penjelasan guru dan tidak melakukan aktivitas di luar pembelajaran.
- 4) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, yaitu menyelesaikan tugas tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang diberikan.
- 5) Konsistensi dalam kebiasaan belajar, baik di sekolah maupun di rumah, seperti belajar secara teratur dan mempersiapkan diri sebelum pembelajaran.
- 6) Sikap menghormati guru dan teman, yang tercermin dalam perilaku sopan, tertib, dan tidak mengganggu proses belajar.

11 Ujang Jamaludin, Reksa Adya., and Wilda Fijriyah, "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* Vol. 9 No. 2 (Juni, 2023), hal. 3318.

7) Pengendalian diri, Siswa mampu mengontrol emosi, mengatur waktu belajar, dan menahan diri dari tindakan negatif.¹²

f. Faktor yang Memengaruhi Disiplin Belajar

Berdasarkan temuan penelitian pendidikan, terdapat beberapa faktor penting yang berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa. Faktor-faktor tersebut meliputi aspek internal dan aspek eksternal, yaitu :

1) Pengaturan Fisik Kelas

Pengaturan fisik kelas merupakan upaya guru dalam menata ruang belajar agar mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Penataan meliputi posisi tempat duduk siswa, pencahayaan, ventilasi, kebersihan, serta penempatan media dan sarana pembelajaran. Pengaturan fisik kelas yang baik akan menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa lebih mudah berkonsentrasi dan mematuhi aturan pembelajaran. Pengelolaan lingkungan fisik kelas merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen kelas karena dapat memengaruhi kenyamanan, motivasi, dan kedisiplinan belajar siswa.¹³

2) Pengelolaan Perilaku Siswa

12 Jonathan Leobisa. and Maljems Gustaf, "Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Jonathan," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 4 No. 3 (April, 2022), hal. 3303.

13 Tsalisatul Mustafidah, "Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Anak Usia Remaja Di Desa Tanggungan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol. 3 No. 6 (Juli, 2025), hal. 458.

Pengelolaan perilaku siswa merupakan kemampuan guru dalam mengarahkan, membimbing, serta mengendalikan perilaku siswa agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan penguatan terhadap perilaku positif serta melakukan tindakan korektif terhadap perilaku yang mengganggu proses belajar. Pengelolaan perilaku yang konsisten akan membantu membentuk kebiasaan disiplin dan tanggung jawab pada diri siswa. Serta guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif melalui pengendalian perilaku siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.¹⁴

3) Pengelolaan Waktu Pembelajaran

Pengelolaan waktu pembelajaran merupakan kemampuan guru memanfaatkan waktu secara efektif mulai dari pembukaan, penyampaian materi, kegiatan diskusi, hingga penutupan pembelajaran. Penggunaan waktu yang terencana dapat mengurangi waktu yang terbuang sehingga siswa tetap fokus mengikuti kegiatan belajar. Pengelolaan waktu merupakan salah satu strategi penting dalam manajemen kelas karena berkaitan dengan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung.¹⁵

4) Penegakan Tata Tertib Kelas

14 Noval Aryanto. and et al, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kedisiplinan Di Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang," *ALSYS: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* Vol. 5 No. 3 (Mei, 2025), hal. 511.

15 Ahmad Zaki, Firman., and Nurfarhanah, "Budaya Sekolah Dalam Penguatan Karakter Disiplin Siswa: Kajian Sistematis Tentang Pendekatan Dan Implementasinya Di Sekolah," *Jurnal Binagogik* Vol. 12 No. 2 (September, 2025), hal. 152.

Penegakan tata tertib kelas merupakan penerapan aturan yang telah disepakati agar seluruh siswa menunjukkan perilaku yang tertib selama proses pembelajaran. Guru berperan dalam mengawasi pelaksanaan aturan, memberikan penghargaan kepada siswa yang disiplin, serta memberikan sanksi yang bersifat edukatif kepada siswa yang melanggar. Tata tertib kelas yang diterapkan secara konsisten akan membentuk budaya disiplin dan tanggung jawab siswa.

5) Kejelasan Aturan Kelas

Aturan kelas harus disampaikan secara jelas, mudah dipahami, dan diketahui oleh seluruh siswa sejak awal pembelajaran. Kejelasan aturan membantu siswa memahami perilaku yang diharapkan sehingga dapat mengurangi pelanggaran selama proses belajar mengajar. Aturan kelas yang jelas merupakan dasar terciptanya kelas yang tertib dan kondusif.¹⁶

6) Konsistensi Pemberian Sanksi

Konsistensi dalam memberikan sanksi menunjukkan bahwa setiap pelanggaran memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan siswa. Penerapan sanksi yang adil dan konsisten akan meningkatkan rasa tanggung jawab serta kepatuhan siswa terhadap aturan kelas. Konsistensi guru dalam menegakkan aturan merupakan salah satu faktor utama keberhasilan manajemen

¹⁶ Syahmidiklor Aida., and Surawan, "Innovation Management Class Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 1 Palangka Raya," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 10 No. 2 (Juni, 2025), hal. 705-706.

7) Kesepakatan Kelas

Kesepakatan kelas merupakan aturan yang disusun bersama antara guru dan siswa sehingga setiap siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk mematuhi. Keterlibatan siswa dalam penyusunan aturan akan meningkatkan komitmen mereka terhadap pelaksanaan tata tertib kelas. Partisipasi siswa dalam pengelolaan kelas dapat meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab belajar.

8) Penataan Tempat Duduk

Penataan tempat duduk bertujuan memudahkan interaksi antara guru dan siswa serta meningkatkan efektivitas pembelajaran. Susunan tempat duduk dapat disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan sehingga mempermudah komunikasi, pengawasan, dan kerja sama antarsiswa. Pengaturan tempat duduk merupakan bagian dari pengelolaan lingkungan fisik kelas yang berpengaruh terhadap aktivitas belajar.

9) Kebersihan dan Kenyamanan Kelas

Kelas yang bersih, rapi, memiliki sirkulasi udara yang baik, serta pencahayaan yang memadai akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Kondisi tersebut dapat meningkatkan konsentrasi siswa serta mendukung terciptanya disiplin belajar.

Lingkungan belajar yang nyaman akan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.¹⁷

2) Manajemen Kelas

a. Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen kelas merupakan usaha sadar yang dilakukan guru untuk mengatur, merencanakan, dan mengorganisasi seluruh aktivitas belajar mengajar sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien. Pengaturan ini mencakup pengelolaan ruang kelas, waktu, interaksi antara guru dan siswa, serta struktur kegiatan belajar yang mendukung tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Definisi ini menekankan bahwa manajemen kelas juga pengaturan perilaku dan dinamika belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.¹⁸

Dalam konteks pendidikan formal, manajemen kelas dipahami sebagai serangkaian tindakan dan strategi yang diterapkan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, tertib, dan menyenangkan bagi semua peserta didik. Langkah-langkah ini meliputi perencanaan pembelajaran yang matang, penataan lingkungan kelas yang mendukung, pengaturan perilaku siswa melalui aturan yang jelas, serta penerapan teknik mengajar yang tepat agar siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar.

17 Sulkifli and et al, "Manajemen Kelas: Defenisi, Tujuan, Kegiatan Dan Indikator Keberhasilannya," *Jurnal Buana Kata: Pendidikan, Bahasa, Dan Ilmu Komunikasi* Vol. 2 No. 2 (April, 2025), hal. 61-62.

18 Mitrakasih L.O. and et al, "Analisis Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 5 No. 6 (Desember, 2023), hal. 2861.

dengan kualitas interaksi pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa.¹⁹

b. Tujuan Manajemen Kelas

Adapun tujuan manajemen kelas ialah :

- 1) Mewujudkan suasana kelas yang kondusif untuk proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara tertib, nyaman, dan efektif. Hal ini tercapai ketika guru mampu menciptakan lingkungan yang mendukung keterlibatan aktif siswa serta mengurangi gangguan selama pembelajaran.²⁰
- 2) Meningkatkan kedisiplinan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan secara sistematis dan tujuan instruksional dapat dicapai. Tujuan ini menekankan pentingnya aturan kelas, perilaku sesuai tata tertib, serta keterlibatan siswa yang berkelanjutan dalam kegiatan belajar.²¹
- 3) Meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar, yaitu melalui pengaturan strategi, metode, dan sumber daya belajar yang tepat sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Manajemen kelas membantu guru menata langkah

19 M. Sudharsono. and et al, "Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas," *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* Vol. 5 No. 3 (Agustus, 2024), hal.1006.

20 Izzha Mayzy., and et al "Strategi Manajemen Kelas Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Dan Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di Sekolah," *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 1 No. 3 (Maret, 2025), hal. 77.

21 Deany Yasir and et al, "Manajemen POAC Dalam Pembelajaran Kelas Rangkap Di," *Jurnal of Education Research* Vol. 5 No. 4 (Desember, 2024), hal. 6232.

pembelajaran dari awal hingga evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.²²

c. Komponen Manajemen Kelas

Berbicara masalah manajemen tentunya tidak bisa lepas dengan empat komponen yang ada yaitu (*POAC*) *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan). Untuk lebih jelasnya maka akan penulis uraikan satu persatu sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Ini salah satu fungsi awal dari aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²³

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Setelah mendapat kepastian tentang tujuan, sumberdaya dan teknik/metode yang digunakan untuk mencapai tujuan, lebih lanjut manajer melakukan upaya pengorganisasian agar rencana tersebut dapat dikerjakan secara sukses. Pengorganisasian adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya diantara anggota organisasi.²⁴

²² Ibid.,

²³ Ibid.,

²⁴ Ibid.,

Pelaksanaan kerja merupakan aspek terpenting dalam fungsi manajemen karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai terbawah berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan semula, dengan cara yang baik dan benar. Adapun istilah yang dapat dikelompokkan kedalam fungsi pelaksanaan ini adalah *directing*, *commanding*, *leading* dan *coornairing*. Pelaksanaan pembelajaran kelas rangkap di Sanggar Bimbingan membutuhkan kreativitas guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Bimbingan berarti memelihara, menjaga dan menunjukkan organisasi melalui setiap personal, baik secara struktural maupun fungsional, agar setiap kegiatan tidak terlepas dari usaha mencapai tujuan.²⁵

4) Pengawasan (*Controlling*)

Controlling atau pengawasan, sering juga disebut pengendalian. Pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud dan tujuan yang telah digariskan semula. Pengawasan adalah salah satu fungsi dalam manajemen untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan

25 Ibid.,

standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan.²⁶

d. Fungsi Manajemen Kelas

1) Menciptakan suasana atau lingkungan kelas yang kondusif.

Dengan pengaturan yang tepat, suasana belajar menjadi nyaman sehingga siswa merasa lebih termotivasi dan fokus mengikuti pembelajaran

2) Mengatur interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa.

Interaksi yang baik membantu memperkuat keterlibatan siswa dalam proses belajar dan meminimalisir gangguan yang dapat menghambat kegiatan belajar.

3) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya kelas (waktu, media, alat).

Perencanaan dan pengorganisasian yang baik membantu guru menggunakan waktu dan media pembelajaran secara efisien sehingga pembelajaran berjalan lancar.

4) Menjadi dasar penerapan disiplin siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Melalui pengaturan aturan, prosedur, dan pengawasan, manajemen kelas berfungsi untuk membangun keteraturan perilaku siswa, yang pada gilirannya mendukung proses belajar yang efektif.

5) Meningkatkan efektivitas dan mutu pembelajaran secara keseluruhan.

²⁶ Rahmawati Salihin., and Asep Kurniawan, "Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Efektifitas Pembelajaran," *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* Vol. 4 No. 3 (September, 2025), hal. 309.

Dengan suasana belajar yang tertib dan teratur, serta keterlibatan aktif siswa, pembelajaran dapat mencapai tujuan akademik yang diharapkan.²⁷

e. Indikator Keberhasilan Manajemen Kelas

- a. Kemampuan siswa untuk belajar secara berkelanjutan, ditunjukkan dengan konsistensi dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Kemampuan siswa untuk bekerja secara mandiri maupun bersama, tanpa mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.
- c. Sikap aktif dan tidak pasif dalam pembelajaran, terutama saat menemui hambatan belajar.
- d. Motivasi belajar yang tinggi, tercermin dari kemauan siswa untuk terus mencoba dan belajar meskipun menghadapi tantangan.
- e. Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu, tanpa menunda-nunda pekerjaan yang diberikan guru
- f. Pemanfaatan waktu belajar secara efektif dan efisien, baik selama pembelajaran di kelas maupun dalam penyelesaian tugas.²⁸

B. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini umumnya menyoroti pengaruh manajemen kelas, tingkat kedisiplinan belajar siswa, serta keterkaitan antara strategi pembelajaran dengan perilaku siswa di sekolah. Secara umum, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

27 Rosi Oprianti., and et al, "Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi," *Jom FTK UNIKS* Vol. 4 No. 2 (Februari,

pengelolaan kelas yang efektif oleh guru dapat meningkatkan disiplin, motivasi, serta partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu, sejumlah studi juga menekankan bahwa kedisiplinan belajar merupakan faktor penting yang berperan dalam menentukan keberhasilan akademik siswa

Melalui telaah terhadap penelitian terdahulu, peneliti dapat menemukan kekurangan atau aspek yang belum banyak dikaji, sehingga penelitian yang dilakukan dapat memberikan nilai tambah baik secara teoritis maupun praktis. Dengan demikian, kajian penelitian relevan menjadi dasar yang penting dalam merumuskan kerangka berpikir dan memperjelas arah penelitian yang sedang dilakukan. Untuk lebih jelas berikut penelitian terdahulu :

Tabel 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian
1.	Rosi Oprianti, Zulhaini., and Helbi Akbar. “Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pakerti Kelas X Di Smk Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.” ²⁹
	Hasil
	Tidak ada pengaruh keterampilan mengelola kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas X ATP di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.
	Persamaan

²⁹Rusi Rusmiati Aliyyah. and Mina Marlina, “Penerapan Kedisiplinan Strategi Guru Dalam Mengelola Peserta Didik,” *Jurnal Sosial Humaniora* Vol. 16 No. 1 (April, 2025).

	sama-sama mengkaji hubungan antara pengelolaan kelas dan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Persamaan utama terletak pada fokus variabel terikat, yaitu kedisiplinan belajar siswa, serta konteks mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang menekankan pembentukan sikap, akhlak, dan perilaku siswa. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan siswa sebagai subjek penelitian, sehingga secara metodologis memiliki kesamaan dalam upaya menguji hubungan atau pengaruh antarvariabel.
	Perbedaan Terdapat perbedaan mendasar antara penelitian tersebut dengan penelitian Anda. Penelitian Rosi Oprianti dkk. secara khusus menitikberatkan pada keterampilan mengelola kelas guru sebagai variabel bebas, yang lebih sempit dan berfokus pada kemampuan teknis guru dalam mengendalikan kelas. Sementara itu, penelitian Anda mengkaji manajemen kelas secara lebih komprehensif, yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian pembelajaran.
2.	Nama dan Judul Penelitian Rusi Rusmiati Aliyyah., and Mina Marlina (April 2025). "Penerapan Kedisiplinan Strategi Guru Dalam Mengelola Peserta Didik."³⁰
	Hasil Disiplin memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan perilaku siswa. Seorang siswa yang disiplin cenderung lebih sukses dalam proses belajar. Strategi seperti disiplin di kelas dapat membantu membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan memiliki kontrol diri yang baik. Oleh karena itu,

30 Rahmania, A., "Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 7 No. 1 (April, 2022), hal. 30.

	peran guru dalam mendorong dan mengajarkan kedisiplinan kepada siswa sangatlah esensial untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan produktif.
	Persamaan
	Fokus kajian mengenai kedisiplinan peserta didik dan peran guru dalam proses pembelajaran. Kedua penelitian sama-sama menempatkan guru sebagai faktor kunci dalam membentuk perilaku disiplin siswa melalui pengelolaan kelas. Selain itu, keduanya menegaskan bahwa kedisiplinan tidak muncul secara alami, tetapi perlu dibangun melalui strategi, aturan, dan kebiasaan yang diterapkan secara konsisten dalam lingkungan kelas. Dengan demikian, secara konseptual, kedua penelitian berpijak pada pandangan bahwa pengelolaan kelas yang baik berkontribusi terhadap terbentuknya kedisiplinan siswa.
	Perbedaan
	Penelitian Aliyyah dan Marlina lebih menekankan pada penerapan strategi kedisiplinan guru dalam mengelola peserta didik secara umum, tanpa secara spesifik mengaitkannya dengan mata pelajaran tertentu. Fokus kajiannya bersifat deskriptif terhadap praktik dan strategi guru dalam menanamkan disiplin. Sementara itu, penelitian Anda secara khusus mengkaji pengaruh manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga konteks kajiannya lebih spesifik dan terarah pada pembelajaran berbasis nilai dan pembentukan akhlak.
3.	Nama dan Judul Penelitian
	Erika Ananda, Mohammad Firman., and Abdul Rahman (2025). "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Pembentukan Disiplin Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli

	Serdang. ³¹
	Hasil
	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang, bisa disimpulkan bahwa manajemen kelas yang diterapkan guru berperan krusial dalam pembentukan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI). Proses manajemen kelas yg mencakup perencanaan pembelajaran, perumusan tujuan, pemilihan materi, penentuan senimanajemen, aplikasi pembelajaran, serta penilaian berjalan secara sistematis serta terstruktur, sehingga membentuk lingkungan belajar yang aman dan mendukung tumbuhnya perilaku disiplin pada diri peserta didik.
	Persamaan
	Penelitian yang dilakukan oleh Erika Ananda, Mohammad Firman, dan Abdul Rahman memiliki persamaan yang sangat kuat. Persamaan utama terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama meneliti pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kedua penelitian berpijak pada asumsi yang sama bahwa manajemen kelas yang diterapkan secara efektif oleh guru berperan penting dalam membentuk perilaku disiplin siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, baik penelitian tersebut maupun penelitian Anda menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan atau pengaruh antara variabel manajemen kelas dan kedisiplinan belajar siswa.
	Perbedaan
	Konteks dan karakteristik subjek penelitian. Penelitian Erika Ananda dkk. dilakukan pada siswa SMP Negeri 1 Biru-Biru,

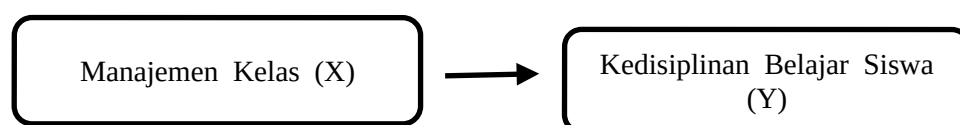
Kabupaten Deli Serdang, dengan fokus pada pembentukan disiplin

31 Erika Ananda, M. Firman., and Abdul Rahman, "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Pembentukan Disiplin Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Negeri 1 Biru-Biru Kecamatan

	Anda dapat dilakukan pada jenjang dan konteks sekolah yang berbeda, serta menekankan kedisiplinan belajar sebagai bagian dari internalisasi nilai-nilai moral dan karakter yang terkandung dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
--	--

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan beberapa literatur yang telah ditelaah sebelumnya, diketahui bahwa manajemen kelas adalah usaha guru dalam menciptakan kondisi belajar tertib, nyaman dan kondusif sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif.³² Sedangkan kedisiplinan belajar siswa adalah perilaku siswa yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan, ketertiban dan tanggung jawab selama proses belajar berlangsung. Manajemen kelas yang baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif, tertib, teratur dan nyaman. Lingkungan belajar yang tertata dengan baik memudahkan siswa untuk fokus, mematuhi aturan bertanggung jawab serta terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian semakin baik manajemen kelas yang dilakukan guru, maka semakin tinggi pula kedisiplinan belajar siswa. Sehingga kerangka berfikir dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

³²Haura Hanifah. and dkk, "Landasan Teori , Penelitian Relevan , Kerangka Berpikir Dan," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3 No. 2 (April, 2025), hal. 395.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui pengumpulan data dan analisis statistik. Hipotesis dirumuskan berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual. Karena sifatnya “sementara”, hipotesis bisa diterima atau ditolak setelah dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0) sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (H_a): Manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V SDN 009 Seberang Taluk. Artinya: semakin baik manajemen kelas yang diterapkan guru, maka semakin tinggi pula kedisiplinan belajar siswa.
2. Hipotesis Nol (H_0): Manajemen kelas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V SDN 009 Seberang Taluk. Artinya: perbaikan atau variasi dalam manajemen kelas tidak menunjukkan perubahan yang berarti pada kedisiplinan belajar siswa.

E. Defenisi Operasional

Tabel 2.2. Definisi Operasional

Variabel	Indikator
Manajemen Kelas (X)	a. Pengelolaan kondisi fisik kelas: Guru menyiapkan kondisi kelas sebelum pembelajaran dimulai dengan mengatur tempat duduk siswa, menjaga kerapian dan kebersihan ruangan, serta memastikan pencahayaan, sirkulasi udara, dan kenyamanan kelas. b. Pengelolaan waktu pembelajaran: Guru memulai pembelajaran tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, memanfaatkan waktu pembelajaran secara efektif, serta mengakhiri pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. c. Pengelolaan aturan kelas: Guru menjelaskan aturan kelas dengan jelas sebelum pembelajaran, menerapkan tata tertib secara konsisten, serta memastikan siswa memahami dan mengikuti aturan yang berlaku selama proses pembelajaran. d. Pemberian teguran, penghargaan, dan hukuman: Guru memberikan teguran kepada siswa yang melanggar aturan, memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan perilaku disiplin, serta memberikan hukuman yang bersifat mendidik kepada siswa yang melakukan pelanggaran. e. Pengendalian suasana kelas: Guru mampu mengendalikan gangguan yang terjadi di kelas, menenangkan kelas ketika terjadi keributan, menjaga kondisi kelas tetap kondusif, serta mengarahkan siswa agar tetap fokus dan mengikuti pembelajaran dengan baik. f. Efektivitas pengelolaan pembelajaran: Guru mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga waktu tidak banyak terbuang dan seluruh kegiatan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat.³³ Dalam penelitian ini, manajemen kelas merupakan variabel bebas (X), sedangkan kedisiplinan belajar siswa merupakan variabel terikat (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SDN 009 Seberang Taluk.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 009 Seberang Taluk dengan subjek penelitian peserta didik kelas V. Dalam pelaksanaannya, penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan agar proses penelitian berjalan secara sistematis dan terarah. Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal di sekolah untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang terjadi terkait kedisiplinan peserta didik. Selanjutnya peneliti menentukan judul penelitian, menyusun proposal penelitian, mencari referensi yang relevan, serta menyiapkan instrumen penelitian berupa angket,

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), Hal. 65

observasi, dan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mulai melakukan pengumpulan data di lapangan. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada peserta didik, melakukan observasi terhadap proses pembelajaran, serta mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Seluruh data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap kedisiplinan peserta didik.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara manajemen kelas terhadap kedisiplinan peserta didik. Hasil analisis tersebut kemudian dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap terakhir adalah menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku. Setelah itu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan skripsi berdasarkan arahan dari dosen pembimbing hingga penelitian selesai.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan setelah proposal penelitian diseminarkan pada tanggal 5 Maret 2026 di Fakultas Ilmu

Pendidikan dan Sains Islam. Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan April hingga Juni 2026.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 009 Seberang Taluk, yang terletak di Desa Seberang Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di sekolah tersebut terdapat fenomena yang relevan dengan variabel yang diteliti, yaitu manajemen kelas dan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mencakup semua siswa kelas V di SD Negeri 009 Seberang Taluk.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah manajemen kelas yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti serta kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 009 Seberang Taluk.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V SD Negeri 009 Seberang Taluk yang berjumlah 13 orang.

2. Sampel

Mengingat jumlah siswa kelas V relatif terbatas, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian yang berjumlah 13 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³⁴ Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai manajemen kelas yang diterapkan guru serta tingkat kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sebelum angket disebar, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi dan butir pernyataan berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Setelah itu, angket dibagikan kepada seluruh peserta didik kelas V untuk diisi sesuai dengan pengalaman dan keadaan yang mereka rasakan selama mengikuti pembelajaran di kelas. Selanjutnya, angket yang telah diisi dikumpulkan kembali oleh peneliti

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), Hal. 142.

untuk diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik guna mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap kedisiplinan peserta didik.

3. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁵ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di kelas V SDN 009 Seberang Taluk untuk memperoleh data mengenai kondisi proses pembelajaran, penerapan manajemen kelas oleh guru, serta kedisiplinan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati sikap dan perilaku peserta didik di dalam kelas, seperti ketepatan waktu hadir, kepatuhan terhadap aturan kelas, perhatian saat guru menjelaskan materi, serta keteraturan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mengamati cara guru mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan mengendalikan keadaan kelas selama pembelajaran berlangsung.

4. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini,

35 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), Hal. 145.

wawancara ditujukan kepada peserta didik kelas V SDN 009 Seberang Taluk untuk memperoleh informasi mengenai penerapan manajemen kelas dan kedisiplinan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui wawancara, peneliti memperoleh data mengenai tanggapan peserta didik terhadap cara guru mengelola kelas, suasana belajar di kelas, penerapan aturan kelas, serta sikap disiplin peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengetahui kendala yang dirasakan peserta didik terkait kedisiplinan selama belajar di kelas. Data hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat data yang diperoleh melalui angket dan observasi sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan terpercaya.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan memanfaatkan berbagai dokumen atau arsip yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dapat berupa dokumen tertulis, gambar, foto, maupun dokumen lainnya yang dapat memberikan informasi dan melengkapi data penelitian. Ardiansyah, menjelaskan bahwa studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.³⁶

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai kondisi sekolah dan kegiatan penelitian di

36 Ardiansyah, Risnita, & M. Syahrani Jailani. (2023). "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No 2 (April, 2023), hal 7.

SDN 009 Seberang Taluk. Data dokumentasi meliputi profil sekolah, data jumlah peserta didik kelas V, daftar nama peserta didik, foto kegiatan penelitian, serta dokumen lain yang berhubungan dengan penerapan manajemen kelas dan kedisiplinan peserta didik. Dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dan penguat data yang diperoleh melalui angket dan observasi sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat dan terpercaya.

F. Teknik Analisis Data

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dilakukan terhadap setiap butir pernyataan angket menggunakan korelasi Product Moment Pearson antara skor setiap butir dengan skor total. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $\leq$ r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan pada waktu dan kondisi yang berbeda. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Dalam penelitian ini, instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$.

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* memenuhi kriteria sebagai berikut:

Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria
$\geq 0,90$	Sangat reliabel
0,80–0,89	Reliabel
0,70–0,79	Cukup reliabel
0,60–0,69	Kurang reliabel
$< 0,60$	Tidak reliabel

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas merupakan salah satu syarat dalam penggunaan analisis statistik parametrik, termasuk regresi linear. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk* melalui program IBM SPSS Statistics. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) bersifat linear. Uji ini merupakan salah satu syarat sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana. Pengujian linearitas dilakukan menggunakan *Test for Linearity* pada IBM SPSS Statistics. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dinyatakan linear.
- b. Jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* $\leq 0,05$, maka hubungan kedua variabel tidak linear.

5) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependent)

X = Variabel bebas (independent)

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Kesalahan (error)

Koefisien regresi (b) menunjukkan arah dan besarnya perubahan variabel Y akibat perubahan satu satuan pada variabel X.

6) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1, dan Interpretasi nilai R^2 adalah sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel X memiliki kemampuan yang besar dalam menjelaskan perubahan variabel Y.
- b. Nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y sangat kecil.

Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai koefisien determinasi

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen kelas dan kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori cukup tinggi. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan persamaan $Y = 41,342 + 0,168X$ dengan nilai signifikansi $0,397 > 0,05$, sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya, manajemen kelas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan belajar siswa. Nilai R Square sebesar 0,056 atau 5,6% menunjukkan bahwa manajemen kelas hanya memberikan kontribusi sebesar 5,6%, sedangkan 94,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas agar suasana pembelajaran menjadi lebih tertib, nyaman, dan kondusif sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan belajar baik di dalam maupun di luar kelas agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap

penerapan manajemen kelas yang baik melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak serta menambahkan variabel lain yang diduga memiliki hubungan dengan kedisiplinan belajar siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afriyadi Sofyan., and et al. 2025. "Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif Kelas VI UPT SD Negeri 064037 Kecamatan Medan Tembung." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 9 No. 3. 14 hal.
- Ahmad Zaki, Firman., and Nurfarhanah. 2025. "Budaya Sekolah Dalam Penguatan Karakter Disiplin Siswa: Kajian Sistematis Tentang Pendekatan Dan Implementasinya Di Sekolah." *Jurnal Binagogik* Vol. 12 No. 2. 10 hal.
- Annisa Taqwawati., and Ngidayatul Khasanah. 2024. "Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Ma'arif 1 Kebumen." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol. 3 No. 4. 9 hal.
- Ardiansyah, Risnita., and M. Syahrani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1 No. 2. 9 hal.
- Deany Yasir, and et al. 2024. "Manajemen POAC Dalam Pembelajaran Kelas Rangkap Di." *Jurnal of Education Research* Vol. 5 No. 4. 8 hal.
- Didit Darmawan., and Savira N Azzahro. 2026. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Setingkat Sekolah Dasar." *Journal of*

Innivative and Creativity Vol. 6 No. 1. 7 hal.

Erika Ananda, M. Firman., and Abdul Rahman. 2025. “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Pembentukan Disiplin Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Negeri 1 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.” *Jurnal Mudabbir* Vol. 5 No. 2. 13 hal.

Habibah Indah., and Triono Ali. 2024. “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Reward Dan Punishment Di SMPN 1 Nguntoronadi.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* Vol. 9 No. 3. 7 hal.

Izzha Mayzy, Khudzaifah., and Singgih. 2025. “Strategi Manajemen Kelas Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Dan Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di Sekolah.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 1 No. 8 hal.

Jonathan Leobisa., and Maljems Gustaf. 2022. “Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Jonathan.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 4 No. 3. 9 hal.

M. Sudharsono., and et al. 2024. “Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas.” *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* Vol. 5 No. 3. 8 hal.

Mitrakasih La Ode., and et al. 2023. “Analisis Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 5 No. 6. 9 hal.

Noval Aryanto., and et al. 2025. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam

Membentuk Kedisiplinan Di Sekolah Dasar Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang.” *ALSYS: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* Vol. 5 No. 3. 18 hal.

Rahmawati Eka., and et al. 2025. “Hubungan Antara Kedisiplinan Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* Vol. 4 No. 1. 8 hal.

Rahmawati Salihin., and Asep Kurniawan. 2025. “Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Efektifitas Pembelajaran.” *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* Vol. 4 No. 3. 8 hal.

Reka Anggraini., and Dina Sukma. 2024. “Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dan Sains* Vol. 4 No. 3. 10 hal.

Rosi Oprianti, Zulhaini., and Helbi Akbar. 2024. “Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X Di SMK Negeri 1 Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.” *Jom FTK UNIKS* Vol. 4 No. 2. 6 hal.

Rusi Rusmiati Aliyyah., and Mina Marlina. 2025. “Penerapan Kedisiplinan Strategi Guru Dalam Mengelola Peserta Didik.” *Jurnal Sosial Humaniora* Vol. 16 No. 1. 18 hal.

Sarifah Aini, Ani Fidria., and Zainal Efendi. 2025. “Membangun Kedisiplinan Belajar Melalui Strategi Pengelolaan Kelas: Analisis Pada Peserta Didik.” *Ahsani Taqwin: Jurnal Pendidikan Dan*

Keguruan Vol. 2 No. 3. 12 hal.

Sulkifli., and et al. 2025. “Manajemen Kelas: Defenisi, Tujuan, Kegiatan Dan Indikator Keberhasilannya.” *Jurnal Buana Kata: Pendidikan, Bahasa, Dan Ilmu Komunikasi* Vol. 2 No. 2. 8 hal.

Syahmidi, Nor Aida., and Surawan. 2025. “Innovation Management Class Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 1 Palangka Raya.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol. 10 No. 2. 19 hal.

Tsalisatul Mustafidah., 2025. “Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Anak Usia Remaja Di Desa Tanggungan Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro.” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol. 3 No. 6. 13 hal.

Ujang Jamaludin, Reksa Adya., and Wilda Fijriyah. 2023. “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* Vol. 9 No. 2. 10 hal.

Widya Astuti., and Serli Diovani. 2025. “An Analysis Of The Role Of Learning Discipline As A Mediator Between Learning Motivation And Academic Achievement In Economics Among Students Of SMA Negeri 8 Padang.” *TOFEDU: The Future of Education Journal* Vol. 4 No. 6. 10 hal.

Yusuf bachtiar., and Hakimuddin Salim. 2025. “Instilling Student Discipline Through Islamic Religious Education Activities :

Menanamkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Pendidikan
Agama Islam.” *Indonesian Journal of Innovation Studies* Vol. 26
No. 3. 13 hal

LAMPIRAN 1

Surat Riset Universitas Islam Kuantan Singingi

UNIVERSITAS ISLAM Kuantan Singingi
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Kampus I, Jl. Pemuda No. 1, Kuantan Singingi, Riau 28214

Tanggal, Kuantan 24 Syawal 1442 H
13 April 2026 M

157/FPSI/UMKS/IV/2026
Bina
Rekomendasi Renc/Pelajar

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pelayanan Terpadu Satu Pintu
dan "Bunga Kerja" Kabupaten Kuantan Singingi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi, maka akan datang menghadap Bapak/Ibu/Sdr mahasiswa kami:

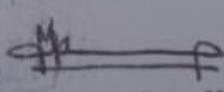
Nama	: Pina
NPM	: 220307066
Tempat Tanggal Lahir	: Pulau Bendo, 16 Februari 2004
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Lokasi Penelitian	: SDN 009 Seberang Taluk

Yang bersangkutan sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi menyelesaikan kuliah pada Program Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi dengan judul "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 009 Seberang Taluk"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi/izin melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan,

H. Fitrianto, S. Ag., M. Sh
NIDN : 2117027602

LAMPIRAN 2

Surat Rekomendasi Dinas



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmtsp@kuansing.go.id Website : <https://dpmtsp.kuansing.go.id>

TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 100/DPMTSP-PTSP/1.04.02.02/2026

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:157/FIPS/UNIKS/IV/2026 Tanggal 13 APRIL 2026.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : PINA
NIM : 220307066
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : TELUK KUANTAN
Judul Penelitian : "PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP KEDISIPLINAN
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DIKELAS V SDN 009
SEBERANG TALUK"
Untuk melakukan Penelitian di : SDN 009 SEBERANG TALUK

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 16 April 2026



Ditandatangani Secara Elektronik oleh :
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,

ERDIANSYAH, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19720821 199201 1 002

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

LAMPIRAN 3

Surat Izin Riset Dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 009 SEBERANG TALUK
KECAMATAN KUANTAN TENGAH
Jl. Keramat – Seberang Taluk Kode Pos 29562



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 34/422/SDN-009-KT/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 009 Seberang Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PINA
NPM : 220607066
Judul : Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 009 Seberang Taluk.

Nama tersebut diatas benar telah melakukan pengambilan data penelitian di SD Negeri 009 Seberang Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seberang Taluk, 11 Mei 2026
Plt Kepala Sekolah



ANDESNI, S.Pd
NIP. 19681212 198807 2 001

A. IDENTITAS OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Kelas :

Observer/Pengamat :

Guru Mata Pelajaran :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom Ya apabila aspek yang diamati muncul/terlaksana.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom Tidak apabila aspek yang diamati tidak muncul/tidak terlaksana.
4. Berikan catatan singkat pada kolom keterangan bila diperlukan.

C. LEMBAR OBSERVASI MANAJEMEN KELAS (X)

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan aturan kelas sebelum pembelajaran dimulai		
2.	Tempat duduk di kelas diatur dengan rapi oleh guru.		
3.	Ruangan kelas selalu bersih saat pembelajaran berlangsung.		
4.	Pencahayaan di kelas mendukung kenyamanan belajar.		
5.	Sirkulasi udara di kelas terasa nyaman.		
6.	Lingkungan kelas membuat siswa nyaman saat belajar.		
7.	Guru memulai pelajaran tepat waktu.		
8.	Guru mengakhiri pelajaran sesuai jadwal.		
9.	Waktu pembelajaran dimanfaatkan secara efektif.		
10.	Tidak banyak waktu terbuang selama proses		

	belajar.		
11.	Guru menjelaskan aturan kelas dengan jelas.		
12.	Guru konsisten dalam menerapkan aturan.		
13.	Guru memberikan teguran jika siswa melanggar aturan.		
14.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang disiplin.		
15.	Hukuman yang diberikan guru bersifat mendidik.		
16.	Guru mampu menenangkan kelas saat ribut.		

D. LEMBAR OBSERVASI KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA (Y)

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa datang tepat waktu sebelum pelajaran dimulai		
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik		
3.	Siswa tidak berbicara saat guru menjelaskan		
4.	Siswa mengerjakan tugas tepat waktu		
5.	Siswa membawa perlengkapan belajar lengkap		
6.	Siswa mengikuti aturan kelas yang berlaku		
7.	Siswa tidak mengganggu teman saat belajar		
8.	Siswa aktif belajar		
9.	Siswa menjaga ketertiban di dalam kelas		
10.	Siswa menghormati guru selama proses pembelajaran berlangsung		
11.	Siswa menjaga kebersihan kelas		
12.	Siswa mengerjakan tugas tanpa disuruh		

LAMPIRAN 5

LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
 2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
 3. Tidak ada jawaban benar atau salah.
 4. Jawablah dengan jujur sesuai keadaan yang Anda alami.
- Keterangan Jawaban: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

ANGKET VARIABEL X (MANAJEMEN KELAS)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	SS	S	TS	STS
1.	Guru menjelaskan aturan kelas sebelum pembelajaran dimulai				
2.	Tempat duduk di kelas diatur dengan rapi oleh guru.				
3.	Ruangan kelas selalu bersih saat pembelajaran berlangsung.				
4.	Pencahayaan di kelas mendukung kenyamanan belajar.				
5.	Sirkulasi udara di kelas terasa nyaman.				
6.	Lingkungan kelas membuat siswa nyaman saat belajar.				

7.	Guru memulai pelajaran tepat waktu.				
8.	Guru mengakhiri pelajaran sesuai jadwal.				
9.	Waktu pembelajaran dimanfaatkan secara efektif.				
10.	Tidak banyak waktu terbuang selama proses belajar.				
11.	Guru menjelaskan aturan kelas dengan jelas.				
12.	Guru konsisten dalam menerapkan aturan.				
13.	Guru memberikan teguran jika siswa melanggar aturan.				
14.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang disiplin.				
15.	Hukuman yang diberikan guru bersifat mendidik.				
16.	Guru mampu menenangkan kelas saat ribut.				

ANGKET VARIABEL Y (KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA)

No	Aspek Yang Diamati	SS	S	TS	STS
1	Saya datang tepat waktu sebelum pelajaran dimulai				
2	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik				
3	Saya tidak berbicara saat guru menjelaskan				
4	Saya mengerjakan tugas tepat waktu				
5	Saya membawa perlengkapan belajar lengkap				
6	Saya mengikuti aturan kelas yang berlaku				
7	Saya tidak mengganggu teman saat belajar				
8	Saya aktif belajar				
9	Saya menjaga ketertiban di dalam kelas				
10	Saya menghormati guru selama proses pembelajaran berlangsung				
11.	Saya menjaga kebersihan kelas				
12.	Saya mengerjakan tugas tanpa disuruh				

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI FOTO TERKAIT KEGIATAN



Gambar 1: Gedung SDN 009 Seberang Taluk



Gambar 2 : Kegiatan Observasi Pra Penelitian



Gambar 3 : Kegiatan Wawancara Bersama Guru PAI



Gambar 4 : Penyebaran Instrumen Angket



Gambar 5 : Siswa Melaksanakan kegiatan Pengisian Instrumen Angket

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama : Pina
Alamat : Pulau Busuk Jaya
No.HP : 0853-7659-9527
Email : Pinapina1621@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl Lahir : Pulau Beralo, 16 Februari 2004
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

2009 : TK Ananda Tahun 2009-2010
2010 : SD Negeri 010 Pulau Busuk Jaya Tahun 2010-2016
2016 : SMP Negeri 2 Inuman Tahun 2016-2019
2019 : SMA Negeri 1 Inuman Tahun 2019-2022

Hormat Saya

Pina
NPM. 220307066

Hormat Saya

A stylized handwritten signature in black ink, featuring a large, flowing 'P' and a horizontal line extending to the right.

Pina
NPM. 220307066